

ABSTRAK

Zat besi merupakan zat gizi mikro yang sangat diperlukan tubuh. Kekurangan besi adalah salah satu dari sepuluh masalah kesehatan yang paling serius. Ibu hamil merupakan salah satu yang rentan terkena masalah kesehatan yakni anemia defisiensi besi. Anemia tersebut timbul akibat berkurangnya penyediaan besi untuk eritropoesis yang mengakibatkan cadangan besi kosong sehingga pembentukan hemoglobin berkurang. status besi dapat diukur dengan pemeriksaan hemoglobin, Ret-He dan TIBC. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan efektivitas pemeriksaan hemoglobin dan Ret-He terhadap kadar TIBC pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional*. didapat 29 responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Hasil analisis korelasi *person* menunjukkan bahwa terdapat korelasi dengan hasil *p*-value 0,002 didapatkan adanya hubungan berbanding terbalik antara pemeriksaan hemoglobin dengan kadar TIBC (koefisien korelasi -0,542) dan terdapat korelasi dengan hasil *p*-value 0,020 didapatkan juga adanya hubungan terbalik antara pemeriksaan Ret-He dengan pemeriksaan TIBC (koefisien korelasi -0,429). Penelitian ini juga didapatkan nilai AUC pemeriksaan hemoglobin 0,865 lebih baik dari nilai AUC pemeriksaan Ret-He 0,775.

Kata kunci : Ibu hamil, Hemoglobin, Ret-He, TIBC